

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar sangatlah penting. Dalam pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu maka perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Dalam hal ini guru sebagai pengajar harus mempunyai kemampuan untuk memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran IPA.

Dengan adanya kenyataan bahwa selama ini pembelajaran IPA di sekolah berorientasi pada target penguasaan materi terbukti dengan keberhasilan siswa dalam kompetensi mengingat jangka pendek pada materi pelajaran. Begitupula pada cara pengajaran guru dikelas masih terkesan monoton, dimana praktek pengajaran memberikan kesan kurang menarik bahkan membosankan sehingga proses pembelajaran siswa kurang aktif, kurang merespon. Pembelajaran demikian mengakibatkan siswa tidak paham tentang sifat-sifat cahaya dan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya. Masih sering terjadi, dalam pembelajaran IPA siswa hanya duduk diam dan menghadap ke depan sementara itu guru dengan fasih menceritakan materi IPA dan tidak melakukan percobaan mengenai sifat-sifat cahaya. Sehingga penguasaan konsep siswa pada materi sifat-sifat cahaya masih kurang. Untuk memahami

materi sifat-sifat cahaya ini diperlukan strategi dan pendekatan tertentu supaya siswa dapat memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Masalah yang diatas juga terjadi pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Cibodas Kabupaten Lembang. Ada beberapa masalah yaitu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah, lebih menekankan pada hafalan dan guru hanya memberikan gambaran tidak melakukan percobaan langsung, hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh belajar, guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi sifat-sifat cahaya, siswa masih malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya sehingga dalam proses KBM sedikit siswa yang mengacungkan tangan pada saat guru memberikan pertanyaan, kurangnya referensi guru dan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM dengan nilai rata-rata 59,4 dari 36 siswa hanya 15 siswa yang nilainya di atas KKM dan penguasaan konsep tentang sifat-sifat cahaya yang didapatkan oleh siswa masih belum mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.

Dari hasil tersebut peneliti terinspirasi untuk memperbaiki mutu pembelajaran pada materi cahaya dengan menggunakan model *Think-Pair-Share*. Pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang. Dalam Pembelajaran *Think-Pair-Share*, jika siswa tidak mampu dalam sebuah topik, atau tidak sepenuhnya memahami konsep ide, pasangan mereka dapat membantu memahami dan menjelaskannya kepada mereka. Jika siswa masih tidak mengerti mereka bisa mencoba untuk memberi pemahaman secara sederhana dan akrab. Biasanya dua otak bekerja lebih baik dari pada satu.

Dengan demikian akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Sifat-Sifat Cahaya”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah umum penelitian adalah “Bagaimana penerapan model *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan penguasaan konsep sifat-sifat cahaya?”

Agar penelitian ini dapat menjadi terarah maka permasalahan tersebut dijabarkan pada rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya?
2. Bagaimana pelaksanaan model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya?
3. Bagaimana peningkatan penguasaan konsep siswa dengan penerapan model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini secara umum bertujuan “Mengetahui penerapan model *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan penguasaan konsep sifat-sifat cahaya”. Adapun tujuan secara khusus yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya
2. Mendeskripsikan pelaksanaan model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya
3. Mendeskripsikan peningkatan penguasaan konsep siswa dengan penerapan model *Think-Pair-Share* pada materi sifat-sifat cahaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA. Diharapkan guru bisa variatif dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa, kemampuan berfikir siswa dan kecakapan akademiknya.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kinerja guru.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Model *Think-Pair-Share* Dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep Sifat-Sifat Cahaya”.

F. Definisi Operasional

1. *Think-Pair-Share*

Model *Think-Pair-Share* merupakan model sederhana dari *Cooperative Learning* yang dalam pembelajaran siswa mengungkapkan pendapatnya di setiap tahapan. Langkah-langkah model *Think-Pair-Share* yaitu pada tahap *Think* siswa menjawab pertanyaan guru secara individu, tahap *Pair* siswa berkelompok yang terdiri dari empat siswa melakukan percobaan setelah itu berpasangan untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang tertera pada LKS *Pair*, tahap *Share* setiap pasangan berbagi dengan pasangan lain dalam kelompoknya dan membuat kesimpulan yang tertera dalam LKS setelah itu guru memberi kesempatan kepada setiap pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

2. Penguasaan Konsep

Penguasaan konsep merupakan kemampuan berfikir seseorang atau kelompok sehingga diperoleh pengetahuan berdasarkan fakta, peristiwa, pengalaman melalui generalisasi dan berfikir abstrak. Konsep-konsep diperoleh dengan cara belajar konsep-konsep konkret yang didapatkan dari sekolah maupun sesudah sekolah. Penguasaan konsep dapat diukur berdasarkan taksonomi Bloom

yang mencakup aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3).

3. Sifat-sifat cahaya

Sifat-sifat cahaya merupakan salah satu pokok bahasan IPA. Materi sifat-sifat cahaya ini materi kelas V semester II. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan oleh benda ke mata sehingga benda tersebut dapat terlihat. Cahaya berasal dari sumber cahaya. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut sumber cahaya.

Cahaya memiliki sifat merambat lurus, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan dan cahaya dapat diuraikan.

